

PERSONAL ALTAR, POWERFUL LIFE

Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. Demikianlah aku memandang kepada-Mu di tempat kudus, sambil melihat kekuatan-Mu dan kemuliaan-Mu. (Mazmur 63:2-3)

Tujuan/Sasaran:

Menolong setiap jemaat membangun kehidupan doa dan penyembahan pribadi yang nyata dan konsisten, sehingga hubungan pribadi dengan Tuhan menjadi sumber kekuatan rohani yang terus menyala dalam keseharian.

Uraian Materi :

Kehidupan rohani yang menyala-nyala tidak terjadi secara kebetulan, melainkan lahir dari kehausan jiwa dan komitmen untuk senantiasa membangun "mezbah" pertemuan dengan Tuhan. Sama seperti pemazmur Daud yang berseru, "Jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu" (Mazmur 63:2), kerinduan yang mendalam inilah yang seharusnya memotivasi kita untuk mencari wajah-Nya setiap hari. Abraham memberikan teladan nyata akan hal ini; kemanapun ia melangkah dan mendirikan kemah, hal pertama yang ia lakukan adalah membangun mezbah bagi Tuhan dan memanggil nama-Nya (Kejadian 12:7-8). Membangun kehidupan doa dan penyembahan pribadi berarti kita secara sengaja mendedikasikan waktu dan hati di tengah kesibukan kita untuk bersekutu dengan Allah, menjadikan kehadiran-Nya sebagai napas dan fondasi utama dalam segala aspek kehidupan kita.

Namun, dalam perjalanan keseharian, tidak jarang "mezbah" doa kita menjadi terbengkalai karena rutinitas, kekhawatiran, atau kelelahan mental. Seperti nabi Elia yang terlebih dahulu harus memperbaiki mezbah Tuhan yang telah diruntuhkan sebelum akhirnya api dari langit turun (1 Raja-raja 18:30-38), kita pun dipanggil untuk kembali memulihkan disiplin rohani kita yang mungkin sempat pudar. Ketika kita mau mengambil langkah untuk konsisten memperbaiki mezbah pribadi kita dan berseru kepada-Nya, Tuhan pasti akan mencurahkan "api" hadirat-Nya. Hubungan pribadi yang intim inilah yang pada akhirnya akan menjadi sumber kekuatan rohani yang tak habis-habisnya, memungkinkan kita menghadapi tantangan sehari-hari dengan roh yang terus menyala-nyala bagi-Nya.

Ayat Pendukung:

- **Kejadian 12:7-8** – Membangun Mezbah Tuhan

- **1 Raja-raja 18:30-38** – Memperbaiki Mezbah Tuhan
- **Mazmur 63:2-3** – Kerinduan Kepada Allah

Pertanyaan Diskusi:

1. Apa yang biasanya membuat Anda paling rindu untuk berdoa secara pribadi?
2. Bagaimana cara praktis Anda meluangkan waktu untuk Tuhan di tengah kesibukan?
3. Apa hambatan terbesar yang sering mengganggu konsistensi waktu doa Anda?
4. Langkah kecil apa yang bisa Anda ambil hari ini untuk kembali mendisiplinkan waktu doa?
5. Pernahkah doa pribadi memberi Anda kekuatan baru saat sedang menghadapi masalah berat?
Ceritakan!

Topik Doa:

1. Berdoa meminta hati yang rindu membangun hubungan yang intim dengan Tuhan setiap hari
2. Berdoa agar Seed dapat menjadi komunitas yang membangun mezbah bagi Allah
3. Berdoa untuk setiap tempat kerja atau usaha dimanapun kita berada, selalau menerapkan disiplin doa
4. Berdoa untuk kondisi di dunia yang tidak menentu, akibat perang, krisis ekonomi, dll.

"To have found God and still to pursue Him is the soul's paradox of love." - A.W. Tozer